

Vol. II No. 4 Oktober - Desember 2022

ISSN : 2775 - 2380

JURNAL FADILLAH

MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM & UMUM



PRODI (S1) MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA

Jl. Williem Iskandar Pasar V Telp. 061-6615683 Fax. 061-6615683 Medan Estate 20371

**KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM
PENGELOLAAN PROGRAM KELAS TAHFIDZ AL-QURAN
DI SEKOLAH SMP HIDAYATUL ISLAM**

Adinda khairani

abstrak

Pengembangan dan pengelolaan program kelas Tahfidz Al-Quran pasti akan berkaitan dengan bagaimana kepemimpinan dari kepala sekolahnya itu membentuk dan mengelola agar vprogram tersebut tetap berjalan searah dengan visi dan misi sekolah yang telah ditetapkan sebelumnya untuk itu penelitian ini memiliki tujuan diantaranya adalah sebagai berikut yaitu: (1) Untuk mengetahui perkembangan pengelolaan program kelas Tahfidz Al-Qur'an di sekolah SMP Hidayatul Islam. (2) Untuk mengetahui kepemimpinan kepala sekolah dalam pengelolaan program kelas Tahfidz Al-Quran di sekolah SMP Hidayatul Islam. (3) Untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat kepemimpinan kepala sekolah dalam pelaksanaan program kelas Tahfidz Al-Quran di sekolah SMP Hidayatul Islam. Pada penelitian ini diperoleh hasil yang menyatakan bahwa (1) Kepemimpinan kepala sekolah dalam pengelolaan program tahfidz al-Qur'an di SMP Hidayatul Islam sudah menerapkan unsur kepemimpinan yang cukup baik dari segi rencana atau strategi, organisir SDM, komunikasi, pengambilan keputusan, penanganan komplik, pengawasan pelaksanaan program, penilaian hasil program, dan pemberian apresiasi kepada seluruh staf dan peserta didik atas pencapaian hasil hafalan yang telah mereka terapkan. (2) Perkembangan Program kelas tahfidz al-Qur'an di SMP Hidayatul Islam sudah memasuki perkembangan yang cukup bagus dari segi tingkat pencapaian hafalan siswa, minat siswa terhadap al-Qur'an, dan pengaplikasiannya pada pembentukan moral yang tergolong baik, serta kemampuan siswa yang terus meningkat dalam segi pengembangan diri dan mengikuti perlombaan-perlombaan yang bersinggungan dalam pembacaan dan penghafalan al-Qur'an. (3) Program kelas tahfidz al-Qur'an di SMP Hidayatul Islam memiliki beberapa hambatan dan pendukung terlaksananya Program kelas tahfidz al-Qur'an ini diantaranya dari segi pendukung yaitu besarnya minat para siswa untuk mendalami hafalan al-Qur'an yang dirasakan oleh para siswa memiliki efek positif terhadap diri para siswa akan tetapi dibalik besarnya motivasi atau kemauan para siswa untuk cinta dan menghafal al-Qur'an menumbuhkan suatu hambatan dalam pengembangan program tersebut yaitu kurangnya SDM yang ada di sekolah SMP Hidayatul Islam yang bertugas untuk

membimbing para siswa dalam menghafal al-Qur'an.

Kata Kunci: *Kepemimpinan, Kepala sekolah, Tahfidz Al-Qur'an.*

Pendahuluan

Keberhasilan sebuah lembaga pendidikan sangat ditentukan oleh bagaimana cara kepala sekolah memimpin, mengelola, dan memanajemen segala kebijakan dan keputusan yang telah disetujui dan diterapkan. Pernyataan tersebut diperkuat oleh pendapat dari Wahjosumidjo (2011) yang menyatakan bahwa Keberhasilan suatu lembaga pendidikan sangat tergantung pada kepemimpinan kepala sekolah. Kepala sekolah merupakan unsur vital bagi efektifitas lembaga pendidikan. Kepala sekolah yang baik bersikap dinamis untuk mempersiapkan berbagai macam program pendidikan. Bahkan, tinggi rendahnya mutu suatu sekolah dibedakan oleh kepemimpinan kepala sekolah. Kepala sekolah adalah pemimpin pendidikan yang mempunyai peranan sangat besar dalam mengembangkan pendidikan, serta salah satu penentu dalam keberhasilan sekolah untuk mengatur tenaga kependidikan yang ada di sekolah. kepala sekolah ialah komponen yang berpengaruh penting dalam memajukan kinerja guru.

Kepala sekolah memiliki sebuah tanggung jawab dalam menyelenggarakan aktifitas pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan kependidikan lainnya serta pemanfaatan sarana dan prasarana. Berkembangnya semangat kerja, kerja sama yang harmonis, minat terhadap perkembangan kualitas pendidikan, suasana kerja yang menyenangkan serta perkembangan kualitas profesional guru banyak ditentukan oleh kualitas kepemimpinan oleh kepala sekolah. Kualitas kepemimpinan kepala sekolah tercermin dari gaya kepemimpinan. Kepemimpinan kepala sekolah menurut (Handayani, 2015).

Menurut Samsuddin (2006) Kepemimpinan adalah kemampuan kepala sekolah untuk meyakinkan dan menggerakkan orang lain agar mau bekerjasama dibawah kepemimpinannya sebagai suatu tim untuk mencapai suatu tujuan tertentu, dengan demikian untuk meningkatkan mutu pendidikan, peranan pemimpin menjadi sangat penting, sebab esensi dari pemimpin adalah usaha untuk mempengaruhi orang lain agar menyumbangkan keahliannya, baik untuk bertindak sesuai kapasitas yang dimiliki maupun untuk tumbuh dan berkembang secara terus menerus Kepala sekolah bertugas untuk mengatur, mengontrol, mengawasi, dan mengevaluasi setiap program atau kebijakan yang telah ditetapkan agar terarah dan sesuai dengan tujuan dari dicetus nya program atau kegiatan

yang telah ditetapkan sehingga menghasilkan akhir yang maksimal. diatas dapat dikatakan untuk menjadi kepala sekolah tidak hanya baik, jujur dan bertanggung jawab tetapi juga harus kompeten dalam menjalankan tugasnya, tidak hanya itu kepala sekolah juga memiliki wewenang bagi kemajuan sekolah yang dipimpinnya, kepala sekolah juga berhak mengeluarkan peraturan-peraturan untuk mengembangkan sekolahnya.

A. Manajemen Kelas

1. Pengetian Manajemen Kelas

Manajemen berasal dari kata bahasa inggris yang memilki arti pengelolaan, yang kemudian di Indonesiakan menjadi manajemen atau menejemen. Adapun di kamus umum bahasa Indonesia pengelolaan memilki makna yaitu penyelenggaraan (Mudasir, 2020). Berdasarkan pendapat tersebut dapat diketahui bahwa kata manajemen dapat diartikan sebagai bagaimana seseorang mengatur, mengelola, dan menyelenggarakan sesuatu hal

Manajemen merupakan suatu usaha atau tindakan ke arah pencapain tujuan melalui suatu proses kerjasama dengan pembagian peran yang jelas dengan melibatkan orang lain untuk berkontribusi dalam hal pengoptimalisasian dana, fisik, dan sumber–sumber lainnya secara efektif dan efisien (Hidayat dan Muhammad, 2018). Dari pendapat tersebut dapat diketahui bahwa manajemen adalah suatu tindakan atau usaha seseorang untuk mencapai tujuan yang membutuhkan dukungan dan kerjasama dengan orang lain.

B. Kepemimpinan Kepala Sekolah

1. Pengertian Kepemimpinan Kepala Sekolah

kepemimpinan adalah kemampuan seseorang dalam mempengaruhi, membimbing, menuntun, memandu sekelompok orang agar mau berkontribusi dengan melaksanakan tugas-tugas yang telah diberikan guna mencapai tujuan yang telah disepakati bersama (Laelatuzzahro, 2020). Dari pendapat tersebut dapat diketahui bahwa kepemimpinan adalah kemampuan seorang pemimpin dalam mempengaruhi, menuntun, membimbing, dan memandu rekan-rekan sekelompoknya agar dapat berkontribusi dalam melaksanakan tugas-tugas dan tanggungjawab secara maksimal.

Menurut Rifa'i dan Muhammad (2013) menyatakan bahwa kepemimpinan adalah proses mempengaruhi yang dilakukan pemimpin terhadap individu atau kelompok melakukan suatu tindakan dengan sukarela dalam situasi tertentu untuk mencapai tujuan. Berdasarkan pendapat tersebut dapat diketahui bahwa kepemimpinan adalah suatu proses yang bertujuan untuk mempengaruhi individu

atau kelompok yang dilakukan oleh pemimpin untuk melakukan suatu tindakan yang suka rela untuk mencapai tujuan tertentu.

C. Tugas-Tugas Kepala Sekolah dalam mengelola lembaga pendidikan

Menurut Rifa'i (2019) menyatakan bahwa seorang manajer memiliki tugas-tugas dalam mengelola organisasi atau lembaga pendidikan yang dapat di jelaskan sebagai berikut:

- 1) Kepala Sekolah bekerja dengan dan melalui orang lain
- 2) Kepala Sekolah memadukan dan menyeimbangkan tujuan-tujuan yang saling bertentangan dan menetapkan prioritas-prioritas,
- 3) Kepala Sekolah bertanggungjawab & mempertanggungjawabkan
- 4) Kepala Sekolah harus berpikir secara analitis dan konseptual
- 5) Kepala Sekolah adalah seorang mediator
- 6) Kepala Sekolah adalah seorang politisi Manajer dan seorang diplomat
- 7) Kepala sekolah adalah seorang manger yang mangambil keputusan-keputusan sulit.

D. Indikator Kepemimpinan Kepala Sekolah

Sebagai pengelola satuan pendidikan, Kepala sekolah bertanggung jawab terhadap efektifitas dan efisiensi penyelenggaraan pendidikan di sekolahnya, melalui perananan-peranan yang di jalankannya. Adapun dalam prespektif kebijakan pendidikan nasional, terdapat tujuh indikator peranan kepala sekolah yaitu sebagai: Educator (Pendidik), manajer, administrator, supervisor, leader (pemimpin), pencipta iklim kerja, dan wirausahawan (Rivai dan Ahmad, 2004).

E. Program Kelas Tahfidz Al-Quran

Menurut Kuncono (2006) Program adalah suatu unit atau kesatuan kegiatan maka program merupakan sebuah sistem, yaitu rangkaian kegiatan yang di lakukan bukan hanya satu kali tetapi berkesinambungan. Pelaksanaan progran selalu terjadi dalam suatu organisasi yang artinya harus melibatkan. Dari pendapat tersebut dapat diketahui bahwa program adalah suatu sistem atau rangkaian kegiatan yang memiliki satu kesatuan yang saling berkesinambungan.

Sedangkan Tahfidz Al-Qur'an berasal dari dua kata yaitu tahfidz dan Al-Qur'an, tahfidz berarti menghafal. Hafidz menurut Quraisy Syihab terambil dari tiga huruf yang mengandung makna memelihara dan mengawasi. Dari makna ini kemudian lahir kata menghafal, karena yang menghafal memelihara dengan baik ingatannya juga makna —tidak lengahll, karena sikap ini mengantar kepada keterpeliharaan, dan —menjagal, karena penjagaan adalah bagian dari pemeliharaan dan pengawasan (Hidayah, 2016). Dari pendapat tersebut dapat diketahui bahwa arti kata dari Tahfidz Al-Qur'an adalah

menghapal Al-Qur'an dan memeliharanya dengan baik.

Program Tahfidz Al-Qur'an adalah suatu kegiatan yang di lakukan untuk menambah rasa kecintaan kepada Al-Qur'an dan menjaga keaslian dari Al-Qur'an (Laelatuzzahro, 2021). Dari pendapat tersebut dapat diketahui bahwa program Tahfidz Al-Qur'an adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk menambah rasa cinta terhadap Al-Qur'an dan menjaga keasliannya.

F. Pentingnya Kepemimpinan Menurut Hukum Islam

Pemimpin dan kepemimpinan adalah salah satu unsur yang tidak dapat dipisahkan dan akan berkaitan satu sama lain. Pemimpin dan kepemimpinan adalah unsur yang sangat penting dalam mengatur tatanan di muka bumi ini. Pernyataan tersebut diperkuat dalam QS. Al Baqarah/2: 30 yang berbunyi: ﴿

30. ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada Para Malaikat: "Sesungguhnya aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi." mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, Padahal Kami Senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui."

Pada ayat diatas dapat diketahui bahwa khalifah (pemimpin) adalah orang yang diberi mandat atau tugas oleh Allah SWT untuk mengemban amanah dan kepemimpinan langit dan bumi. Menurut Yahya (2004) yang menyatakan bahwa seorang pemimpin terlahir atau muncul dari masyarakat itu sendiri. Pemimpin merupakan cerminan dari masyarakat yang dipimpinnya serta ia selalu akan dekat dan bersama dengan masyarakatnya dalam suka maupun duka. Pernyataan tersebut diperkuat dalam QS.Shad/38: 26 yang berbunyi:

26. Hai Daud, Sesungguhnya Kami menjadikan kamu khalifah (penguasa) di muka bumi, Maka berilah keputusan (perkara) di antara manusia dengan adil dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu, karena ia akan menyesatkan kamu dari jalan Allah. Sesungguhnya orang-orang yang sesat dari jalan Allah akan mendapat azab yang berat, karena mereka melupakan hari perhitungan.

Pada ayat diatas dapat diketahui bahwa pemimpin diberikan tugas dan kewajiban utama yaitu untuk menegakkan hukum secara Al-Haq. Al-haq adalah cara penyampaian akan sesuatu hal dengan kandungan kepastian dan kebenaran. Seorang pemimpin tidak boleh menjalankan kepemimpinannya dengan mengikuti hawa nafsu dikarenakan pemimpin harus mengayomi masyarakatnya.

HASIL DAN PEMBAHASAAN

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang penulis lakukan di SMP Hidayatul Islam melalui proses pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi, penulis akan memaparkan hasil penelitian tersebut yaitu tentang Kepemimpinan Kepala sekolah dalam Pengelolaan Program Kelas Tahfidz Al-Quran di SMP Hidayatul Islam. Data-data yang peneliti sajikan adalah data-data yang langsung peneliti hasilkan dari proses penelitian melalui observasi langsung terhadap lokasi penelitian, proses dokumentasi, serta melalui subjek peneliti secara langsung yaitu kepala sekolah, guru pembimbing tahfidz al-Qur'an, dan beberapa siswa tahfidz al-Qur'an. Proses penelitian ini dilakukan pada tanggal 26 Februari 2022 sampai dengan 10 Maret 2022.

Dalam mewujudkan visi yang diharapkan dan mencapai kemampuan menjadi seorang pemimpin melalui penyelenggaraan program pembelajaran tahfidz al-Qur'an, berbagai upaya harus ditempuh untuk mewujudkan itu. Kepala sekolah SMP Hidayatul Islam membuat inovasi baru dalam mewujudkan visi SMP Hidayatul Islam, dan inovasi tersebut dengan pertimbangan kepala sekolah untuk dapat disesuaikan dengan tantangan dan kebutuhan masyarakat saat ini namun tetap sesuai dengan visi dari pihak sekolah yakni "Menciptakan siswa yang berprestasi, mandiri, beriman, dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia". Program tahfidz al-Qur'an Sesuai dengan visi tersebut, bapak Syahrudin Mubarak Tanjung selaku kepala sekolah SMP Hidayatul Islam berupaya menjadikan Islam itu yang Rohmatan lil 'alamiin. Maksudnya adalah, kepala sekolah ingin menanamkan rasa kesadaran dan pemahaman kepada siswa-siswi dan seluruh warga SMP Hidayatul Islam. Kesadaran dan pemahaman yang dimaksud adalah bahwa Islam merupakan bentuk rahmat dan rasa kasih sayang Allah SWT atas karunia dan nikmat yang diberikan kepada makhluknya di alam semesta. Dengan tertanamnya rasa kesadaran dan pemahaman tersebut, nantinya diharapkan peserta didik memiliki semangat yang tinggi untuk selalu berlomba-lomba dalam hal kebaikan. Hal ini juga merupakan salah satu peran kepala sekolah dalam menunjukkan kemampuannya sebagai pemimpin yang visioner yang dimulai dari memberikan pengaruh kepada guru, karyawan, dan siswa untuk melakukan sesuatu.

Adapun hasil penelitian yang peneliti peroleh sebagai berikut

- (1) kepemimpinan kepala sekolah dalam pengelolaan program tahfidz al-Qur'an di SMP Hidayatul Islam sudah menerapkan unsur kepemimpinan yang cukup baik dari segi rencana atau strategi,

organisir SDM, komunikasi, pengambilan keputusan, penanganan komplik, pengawasan pelaksanaan program, penilaian hasil program, dan pemberian apresiasi kepada seluruh staf dan peserta didik atas pencapaian hasil hafalan yang telah mereka terapkan.

- (2) Perkembangan Program kelas tahfidz al-Qur'an di SMP Hidayatul Islam sudah memasuki perkembangan yang cukup bagus dari segi tingkat pencapaian hafalan siswa, minat siswa terhadap al-Qur'an, dan pengaplikasiannya pada pembentukan moral yang tergolong baik, serta kemampuan siswa yang terus meningkat dalam segi pengembangan diri dan mengikuti perlombaan-perlombaan yang bersinggungan dalam pembacaan dan menghafalan al-Qur'an.
- (3) Program kelas tahfidz al-Qur'an di SMP Hidayatul Islam memiliki beberapa hambatan dan pendukung terlaksananya Program kelas tahfidz al-Qur'an ini diantaranya dari segi pendukung yaitu besarnya minat para siswa untuk mendalami hafalan al-Qur'an yang dirasakan oleh para siswa memiliki efek positif terhadap diri para siswa akan tetapi dibalik besarnya motivasi atau kemauan para siswa untuk cinta dan menghafal al-Qur'an menumbuhkan suatu hambatan dalam pengembangan program tersebut yaitu kurangnya SDM yang ada di sekolah SMP Hidayatul Islam yang bertugas untuk membimbing para siswa dalam menghafal al-Qur'an.

Fungsi pendidikan al-Qur'an terhadap perkembangan kognitif dan afektif anak secara umum ialah meningkatkan perkembangan moral anak dan kemampuan anak untuk menghafal serta memahami ayat al-Qur'an sehingga secara tidak langsung hal tersebut akan mengembangkan daya ingatnya dan pemahamannya serta meningkatkan daya pikirnya untuk mampu memecahkan suatu persoalan yang dia hadapi baik secara akademik maupun secara non akademik. Pendidikan al-Qur'an seharusnya ditanamkan sejak dini yaitu melalui pembelajaran tahfid al-Qur'an yang meliputi menghafal, mempelajari, dan mengaplikasikan isi kandungan al-Qur'an.

Untuk mensukseskan program program tahfidz suatu lembaga harus memiliki manajemen yang baik. Manajemen dapat diartikan sebagai sebuah proses khas, yang terdiri dari tindakan-tindakan; perencanaan, pengorganisasian, penggiatan, dan juga pengawasan. Ini semua juga dilakukan untuk menentukan atau mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia, dan juga sumber- sumber lainnya. Perencanaan merupakan bagian awal yang terpenting dari suatu kerja. Perencanaan merupakan fungsi pemulaan dalam manajemen (Suparlan, 2014:43).

Dalam menjalankan suatu program tentunya tidak terlepas dari adanya faktor pendukung dan penghambat yang tentunya akan mempengaruhi hasil dari program Tahfidz al-Qur'an. Secara garis besar, faktor-faktor pendukung dalam program Tahfidz al-Qur'an di Pondok di Sekolah SMP

Hidayatul Islam diantaranya: 1) Mendatangkan ustadz/ustadzah dengan kualifikasi hafidzah 2) Orang tua siswi yang ikut berperan serta dalam proses perkembangan siswi selama di sekolah, dan 3) Lingkungan sekolah yang nyaman dan sejuk, jauh dari kebisingan serta lingkungan para penghafal al-Qur'an sehingga menambah semangat untuk menghafal al-Qur'an. Sekian banyak faktor pendukung dalam program Tahfidz al-Qur'an, namun jika tidak dibarengi dengan motivasi dan tekad yang kuat dalam diri siswi untuk menjadi hafid/hafidzah maka santri tidak memperoleh hasil apapun dalam program

1. Faktor Pendukung Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pelaksanaan program kelas Tahfidz Al-Quran di sekolah SMP Hidayatul Islam

Metode pembelajaran tahfidz adalah peserta didik menghafal dibantu oleh guru pembimbing dengan tagihan atau target yang sudah ditentukan kemudian mereka menyetorkan. Selain itu, peserta didik juga diberi surat-surat pilihan untuk memilih surat hafalan tambahannya disamping hafalan pokok. Hafalan pokok dimulai dari juz 30, juz 29, juz 1, juz 2 dan seterusnya hingga juz 28. Disamping itu peserta didik juga diberi surat pilihan untuk memilih salah satu surat dimana pilihan hafalan itu berbeda antara yang satu dengan yang lain. Disini surat pilihannya ditentukan yaitu surat al-waqi'ah, ar-rahman, dan yasiin. peserta didik diberi kebebasan untuk memilih yang mana untuk dihafal, apabila satu surat sudah dikuasai peserta didik berpindah ke hafalan surat pilihan yang lain. Dalam program kegiatan tahfidz al-Qur'an juga terdapat kegiatan ekstrakurikuler tambahan, yaitu khitobah dan binaan mental. Kegiatan ini bertujuan membekali peserta didik untuk mempunyai kepercayaan diri. Khitobah juga bertujuan untuk menambah kemampuan peserta didik yang sudah paham ayat dan sudah hafal. Sehingga, ketika jika peserta didik berbicara di depan orang banyak seperti khitobah mereka bisa mengambil satu tematik ayat tanpa kesusahan. Materi atau ekstra tambahan tersebut dimulai setelah pembelajaran tahfidz al-Qur'an selesai yang diisi oleh guru pembimbing. Yang membedakannya adalah, materi tambahan ini hanya dikhususkan untuk peserta didik kelas tahfidz sebagai proses pendalaman materi.

Khitobah sangat bermanfaat nantinya di kehidupan baik untuk mendakwahkan atau menyiarkan kebaikan terhadap orang lain ataupun sebagai pegangan diri sendiri, terlebih jika orang tersebut sudah memahami dalil-dalil seperti ayat yang terkandung dalam ayat al-Qur'an. Sedangkan binaan mental lebih ke materi aqidah akhlak. Jadi selain hafalan, peserta didik program tahfidz al-Qur'an juga dibekali ilmu dalam mengimplementasikan dari makna yang terkandung dalam al-Qur'an itu yaitu dengan ekstra khitobah dan binaan mental sebagai penunjangnya.

Kegiatan ini biasanya dibimbing oleh guru dengan membimbing hanya pada terjemahan dan penguasaan untuk disampaikan. Peneliti juga mencari informasi langsung kepada guru pembimbing tahfidz al-Qur'an. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru pembimbing dengan cara tidak membatasi kemampuan siswa dalam proses belajar, akan tetapi kebanyakan metode hafalan lebih menggunakan metode yang dibaca berulang-ulang dan dihafalkan kemudian dilakukan sorongan oleh gurupembimbing mengenai teori menghafal al-Qur'an dengan cepat dikenal dengan metode Talaqqi, yaitu metode dimana seseorang dalam hafalan dengan cara menyetorkan hafalan atau memperdengarkan hafalan yang baru dihafal kepada teman atau pendidik (guru tahfidz). Dengan tujuan untuk mengetahui hasil hafalan dan mendapatkan bimbingan seperlunya dari guru tahfidz.

Sistem pembelajaran dalam satu kelas juga dibagi menjadi 5 kelompok dan untuk satu kelompoknya biasanya 6 anak yang disesuaikan dengan tingkat hafalan para peserta didik. Sistem setoran hafalannya juga dijadwalkan per hari sesuai kelompoknya dengan 1 hari terdiri dari 3 kelompok untuk setoran hafalan, sedangkan 2 kelompok lainnya muroja'ah. Dari guru pembimbing juga ada catatan tersendiri untuk mencatat perkembangan peserta didik dalam hafalan. Biasanya yang sudah masuk ke jus 29, satu hari minimal peserta didik harus mendapat 5 ayat hasil hafalan, urutan jus yang dihafal mulai dari jus 30, 29, 1, 2, dst hingga jus 28. peserta didik yang masih hafalan di jus 30 (juz amma) hafalan surat pendeknya minimal 3 surat. Sedangkan jika sudah memasuki suratan panjang, ditarget semampunya siswa, ada yang 1 surat selesai dalam 3 atau 4 kali hafalan. Untuk hafalan surat pilihan biasanya dijadwalkan pada hari kamis. Jika dalam setoran terdapat hukum bacaan ketika dibaca kurang tepat atau kurang sesuai, maka guru/ustadzah tahfidz memberikan penjelasan. Apabila terdapat hukum bacaan yang mungkin asing belum diketahui atau masih asing oleh para peserta didik biasanya juga terdapat pembahasan terlebih dahulu sebelum memulai setoran. Jadi, materi yang disampaikan disesuaikan kebutuhan siswa saat itu.

Tahfidz al-Qur'an ini.

Faktor-faktor penghambat dalam program Tahfidz al-Qur'an di Sekolah SMP Hidayatul Islam diantaranya: 1) Kurangnya motivasi siswa dalam menghafal al-Qur'an, 2) Sebagian orang tua siswa tidak memperhatikan anaknya pada saat ada dirumah, sehingga hafalan banyak yang lupa, 3) Lingkungan rumah siswa yang kurang kondusif, 4) Siswa masih sedikit keteteran dalam pembagian waktu untuk menambah hafalan dan murajaah hafalan, 5) Keinginan siswa untuk menambah hafalannya terkadang mengalahkan kewajibannya untuk banyak memuraja'ah hafalannya 6) Siswa lebih fokus pada kegiatan sekolah dibandingkan hafalan, 7) Tidak semua orang tua siswa memperhatikan

hafalan siswa ketika berada dirumah dan 8) Siswa sudah mulai tertarik dengan lawan jenis (pacaran).

2. Faktor Penghambat Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pelaksanaan program kelas Tahfidz Al-Quran di sekolah SMP Hidayatul Islam

Adapun kendala atau hambatan yang dihadapi diantaranya adalah ada saja pihak yang belum pro dengan program kelas Tahfidz al-Qur'an karena mereka belum paham dengan tujuan adanya program. Kemudian, faktor SDM dari lingkup internal dari pihak sekolah sendiri belum ada yang mampu sehingga mengadopsi dari luar sekolah. Akan tetapi, kepala sekolah selalu berusaha terus melakukan evaluasi untuk perkembangan program agar lebih baik. Paling tidak sementara sudah mampu mengalihkan peserta didik dari ketercanduan teknologi yang semakin pesat saat ini meskipun untuk menjadikan peserta didik menjadi uswatun khasanah masih dalam proses.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd al-Wahab Khallaf, "Ilm Ushul al-Fiqh", Kairo, Maktabah al-Da'wah al-Islamiyah, 2016
- Abubakar, R. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Al-Qur'an dan terjemahannya. (2008). *Departemen Agama RI*. Bandung: Diponegoro.
- Bungin, B. (2005). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Djaali & Farouk M. (2003). *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Restu Agung.
- Efendi, R., & Delita G. (2020). *Manajemen Kelas di Sekolah Dasar*. Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media.
- Handayani, T., Rasyid, A.A., (2015). *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Guru, dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri Wonosobo*. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*. Vol. 3. No.2.
- Hardani, A., Dkk. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.
- Harun, A., Nurlisa, S.T., Maghfi, U.N., (2021). *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Kualitas Tegas Pendidik di R.A. Al-Athfaal*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 4 No.2
- Hasan, S. (2018). *Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru Di Smk Se-Kabupaten Boalemo*, *JPs Jurnal Riset dan pengembangan ilmu pengetahuan*, 3(2).
- Hidayah, N. (2016). *Strategi Pembelajaran Tahfidzil Al-Qur'an di Lembaga Pendidikan*. *Jurnal Ta'allum*, 4(1).
- Hidayat, R., & Muhammad R. (2018). *Etika Manajemen Perspektif Islam*. Medan: LPPPI-Press.

- Iskandar, U., (2013). *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kinerja Guru*. Jurnal visi Ilmu Pendidikan. Vol. 10 No. 1.
- Iskandar.(2009). *Metodologi Penelitian dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Kasidah, M. (2017).*Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Sekolah Dasar Luar Biasa Negeri Banda Aceh*.Jurnal Magister Adminstrasi Pendidikan, Vol.5.
- KBBI, 2016. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). [Online] Available at: <http://kbbi.web.id/pusat>,
- Komariah, S.,& Cepi T.(2006).*University Leadership, Menuju Sekolah Efektif*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kuncono,M.(2006). *Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif*. Jakarta: Erlangga.
- Laelatuzzahro, O.R. (2021). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Program Tahfidz Al-Qur'an Di Sekolah Dasar Islam Assalam Bandar Lampung*. Skripsi: Manajemen Pendidikan Islam. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Lexy, J. M. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosada Karya.
- Lumbantobing, K.T.Y. (2017). *Analisis Konversi Knowledge oleh Pustakawan pada Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Provinsi Sumatera Utara*.Skripsi.
- Lunenburg, F.C. (2004). *Educational Administration*.Belswart: Wordsworth.
- Maujud, F.(2018). *Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen dalam Lembaga Pendidikan Islam*.Jurnal Penelitian Keislaman, 14(1).
- Minsih, Rusnilawati, Mujahid, I., (2019), *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Membangun Sekolah Berkualitas di Sekolah Dasar*.Jurnal Pendidikan Dasar. Vol. 6 No. 1.
- Mudasir. (2016). *Manajemen Kelas*.Yogyakarta: Nusa Media.
- Mulyadi. (2010). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Budaya Mutu*.UIN- Maliki Press,
- Nada, A.Q. (2020). *Manajemen Kelas Dalam Program Tahfidzul Qur'an di SD NU Master Soraja*. Skripsi: Manajemen Pendidikan Islam. Institute Agama Islam Negeri.
- Qomar, M. (2007). *Manajemen Pendidikan Islam*. Jakarta: Erlangga
- Rifa'i, H.M., & Muhammad F. (2013). *Manajemen Organisasi*. Medan: Citapustaka Media Perintis.
- Rifa'i, M. (2019). *Manajemen Organisasi Pendidikan*. Medan: Humanis.

- Riski, H., Rusdinal., Gistituati, N., (2019). *Kepemimpinan Kepala Sekolah di Sekolah Menengah Pertama*, Jurnal Ilmu Pendidikan, Nol. 3 Nov. 6.
- Riswandi, Sukamto, I., Oktaria, R., (2022). *Sekolah Efektif, Learning Organization, dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jurnal Obsesi. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Vol. 6 Hal.3.
- Rivai, V., & Deddy M. (2012). *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi Edisi Ketiga*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.
- Rohani, A. (2020). *Manajemen Kelas Dalam Program Tahfidz Al-Qur'an Di Kelas Viii Pondok Pesantren Hamalatul Quran II Sleman*. Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam. Universitas Islam Indonesia.
- Sagala, S. (2009). *Kemampuan Profesional Guru Dan Tenaga Kependidikan*, Bandung: Alfabeta, 2009, Cet I h. 50
- Samsuddin, S. (2006). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, cet. Kedua Bandung: CV. Setia.
- Satori, D., & dan Aan K. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sermal. (2015). *Kepemimpinan Pendidikan untuk Mengembangkan Sekolah Bermutu*, Jurnal Tarbiyah, 22(2).
- Setiyati, S. (2014), *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja, dan Budaya Sekolah Terhadap Kinerja Guru*, Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan. Vol. 22 No. 2.
- Sofiyani, T. (2020). *Kepemimpinan Visioner Kepala sekolah Dalam Penyelenggaraan Program Tahfidz Al-Qur'an Di SMP Hidayatul Islam Cilacap*. Skripsi: Manajemen Pendidikan Islam. Institute Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Stoner, J.AF. (1981). *Management*. United Statet of America: PHI.
- Sudijono, A. (2001). *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardan. (2018). *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, & Arikunto. (1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sunaengsih, C. (2017). *Bahan Ajar Pengelolaan Pendidikan*. Sumedang: UPI Sumedang Press.
- Suparlan, 2014. *Manajemen Berbasis Sekolah dari Teori sampai dengan Praktek*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Tanzeh, A. (2009). *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras.
- Untung, M.S. (2019). *Metodologi Penelitian : Teori dan Praktik, Riset Pendidikan dan Sosial*. Yogyakarta: Litera Yogyakarta.
- Wahjosumidjo. (2011). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik Dan Permasalahannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Widiasworo, E. (2018). *Cerdas Manajemen Kelas*. Yogyakarta: Diva Press.
- Wijaya, C., & Muhammad R. (2016). *Dasar-Dasar Manajemen: Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif dan Efisien*. Medan: Perdana Publishing.
- Winardi. (2000). *Manajemen Sekolah dan Kepemimpinan Mandiri Kepala Sekolah*, Edisi2. Bandung: Sarana Panca Karya Nusa.
- Wiyani, N.A. (2014). *Manajemen Kelas Teori dan Aplikasi untuk Menciptakan Kelas yang Kondusif*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media.
- Yuliani, T., Kristiawan, M., (2016), *Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Membina Kompetensi Sosial (Pelayanan Prima) Tenaga Administrasi Sekolah*. Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan, Vol. 1 No.2.
- Zuhairini Abdul ghofir dan Slamet As.Yusuf, *Metodik khusus Pendidikan Agama* , (Surabaya : Biro Ilmiah Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Malang), 2018